

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara modal sosial dengan perilaku inovatif pada karyawan PT. Suvenir X. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara modal sosial dengan perilaku inovatif pada karyawan PT. Suvenir X. Subjek dalam penelitian ini adalah 45 karyawan PT. Suvenir X. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala perilaku inovatif dan skala modal sosial. Data kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,767 dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,010$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan terbukti bahwa ada hubungan positif antara modal sosial dengan perilaku inovatif pada karyawan PT. Suvenir X. Koefisien determinasi (R^2) = 0,589 maka sumbangan efektif modal sosial dalam perilaku inovatif adalah sebesar 58,9% dan sisanya 41,1% diperoleh dari faktor lain.

Kata Kunci: Perilaku Inovatif, Modal sosial

Abstract

This research aims to find out the relationship between social capital with innovative behaviour among workers of PT. Suvenir X. This research hypothesizes that there is a positive relationship between social capital with innovative behaviour among workers of PT. Suvenir X. Subjects in this study were 45 of workers of PT. Suvenir X. The data of this study were collected using the Innovative Behaviour Scale and the Social Capital Scale. The data analysis method was used product-moment correlation. Based on the analysis, the coefficient correlation (r_{xy}) = 0,767 with the significant level = 0,000 ($p < 0,010$), which means that there is a positive relationship between social capital with innovative behaviour among workers of PT. Suvenir X. The coefficient determination (R^2) = 0.589, so social capital contributes effectively 58,9% to innovative behaviour while the remaining 41,1% is derived from other factors.

Key words: Innovative Behaviour, Social Capital